

Lampiran 2 Catatan Hasil Kesehatan Ibu Bersalin Ibu Nifas dan BBL

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 01/09/2019 Pukul : 19.48
 Umur kehamilan : 38 (39) Minggu
 Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Lokhia berbau/lain-lain)/
 Meninggal*

Keterangan tambahan :
 * Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 3 (PERTAMA)
 Berat Lahir : 3100 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 Lingkar Kepala : 33 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis [] Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat [] Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis [] Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan [] Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan:
 * Lingkari yang sesuai
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Lampiran 4 Catatan Hasil Pelayanan Ibu Nifas

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS			
CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS (Diisi oleh dokter/bidan)			
JENIS PELAYANAN	KUNJUNGAN I (6 jam - 3 hari)	KUNJUNGAN II (4 - 28 hari)	KUNJUNGAN III (29 - 42 hari)
	Tgl: 09/09/10	Tgl:	Tgl:
kondisi ibu nifas secara umum	Baik		
tekanan darah, suhu tubuh, respirasi dan nadi	110/p, 36 ^o , 22,20		
perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi rahim, tinggi fundus uteri dan memeriksa payudara	normal, bersih, ⊕, keras, 1 gr & post		
lokhia dan perdarahan	Kulona		
Pemeriksaan jalan lahir	✓		
Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif	✓		
Pemberian Kapsul Vit. A	✓		
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	✓		
Penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas	✓		
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan	✓		
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓		
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	✓		
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓		
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	✓		
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan	✓		
Perawatan bayi yang benar	✓		
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress	✓		
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓		
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓		

Lampiran 5 Catatan Hasil Pelayanan BBL

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
(Diisi oleh Dokter/Bidan/Perawat)

PELAYANAN ESSENSIAL PADA BAYI BARU LAHIR:

1. Jaga bayi tetap hangat	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Bersihkan jalan napas (bila perlu)	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Keringkan dan jaga bayi tetap hangat	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Potong dan ikat tali pusar tanpa membubuhi apapun, kira-kira 2 menit* setelah lahir.	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Inisiasi Menyusu Dini	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Salep mata antibiotika tetrasiklin 1% pada kedua mata.	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Suntikan vitamin K1 1 mg intramuskular, di paha kiri anterolateral	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Imunisasi Hepatitis B0 0,5ml intramuskular, di paha kanan anteroleteral, diberikan kira-kira 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Pemberian Identitas	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Pemulangan Bayi Lahir Normal, Konseling, dan Kunjungan Ulang	<input checked="" type="checkbox"/>
12. Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK	<input type="checkbox"/>
- Skrining Hipotiroid Kongenital	<input type="checkbox"/>
- Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+	<input type="checkbox"/>
- Konfirmasi hasil SHK	<input type="checkbox"/>

37

Lampiran 6 Catatan Hasil Pelayanan Kesehatan BBL

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR			
CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR (Diisi oleh bidan/perawat/dokter)			
JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl: 04/09/19	Tgl:	Tgl:
Berat badan(kg)	3,106		
Panjang badan (cm)	50		
Suhu (°C)	36,6		
Tanyakan Ibu, bayi sakit apa?			
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri			
• Frekuensi napas (kali/menit)	42		
• Frekuensi denyut jantung (kali/menit)	130		
Memeriksa adanya diare	✓		
Memeriksa ikterus	✓		
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan/atau masalah pemberian ASI	✓		
Memeriksa status pemberian vitamin K1	✓		
Memeriksa status imunisasi HB-O	✓		
Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK			
- Skrining Hipotiroid Kongenital			
- Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+			
- Konfirmasi hasil SHK			
Memeriksa keluhan lain:			
.....			
.....			
Memeriksa masalah/keluhan ibu			
Tindakan (terapi/rujukan/umpam balik)			
Nama pemeriksa			

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

Lampiran 7 Catatan Imunisasi Anak

CATATAN IMUNISASI ANAK

Umur (bulan)	0	1	2	3	4	5
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi					
HB-0 (0-7hari)	04/09/2019 (TUVAK)					
BCG	14/09/2019	26/09/2019	05-02-20			
Polio 1	14/09/2019	26/09/2019				
DPT-HB-Hib 1						
*Polio 2						
*DPT-HB-Hib 2						
*Polio 3						
*DPT-HB-Hib 3						
*Polio 4						
*IPV						
Campak						

Umur (bulan)	18	24	30	****36+
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi			
***DPT-HB-Hib Lanjutan				
****Campak Lanjutan				

* Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT-HB-Hib minimal 4 minggu (1 bulan)
 Jarak antara pemberian vaksin Polio minimal 4 minggu (1 bulan)

** Anak di atas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap. Sakit ringan seperti batuk, pilek, diare, demam ringan, dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi

Tambahkan Vaksin Lain	Vaksin	Tanggal Pemberian			

38

Lampiran 8 Leaflet Tanda Bahaya Nifas

www.stikesnu.com

**Apa saja
TANDA-TANDA BAHAYA
NIFAS**

1. Perdarahan lewat jalan lahir
2. Keluar Cairan Berbau dari jalan lahir
3. Demam
4. Bengkak di muka, tangan atau kaki, disertai sakit kepala dan atau kejang
5. Payudara bengkak berwarna kemerahan dan sakit
6. Puting lecet
7. Ibu mengalami depresi

Antara lain menngis tanpa sebab dan tidak peduli pada bayinya



**BILA ADA TANDA BAHAYA,
IBU HARUS SEGERA DIRAWA KE DOKTER/ BIDAN**

www.stikesnu.com

**BILA ADA SATU ATAU BEBERAPA
TANDA BAHAYA PERSEBUT
DIATAS HARUS ADA MAMBA
SEGERA HUBUNGI
TENAGA KESEHATAN
(BIDAN/DOKTER)**


TETAP TENANG
DAN TIDAK BINGUNG
KETIKA MERASA MULAS,
BERNAPAS PANJANG,
MENGAMBIL NAFAS MELALUI
HIDUNG DAN MENGELUARKAN
MELALUI MULUT UNTUK
MENGURANGI RASA SAKIT



**Iya, Tiba-tiba saja agar
Permasalahan dapat ditolong
oleh Dokter/ Bidan
di Puskesmas/ Kesehatan**

Lampiran 9 Leaflet Perawatan Tali Pusat

PERAWATAN TALI PUSAT & ASI EKSKLUSIF



OLEHI
YUFIHUL KHAIR, S.Kep.Ns.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-VIII
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKES) MATARAM
MATARAM

PERAWATAN TALI PUSAT
2012

Perawatan tali pusat adalah perawatan yang dilakukan pada tali pusat untuk menghindari terjadinya infeksi pada tali pusat bayi.

Tanda-tanda Infeksi

Kulit sekitarnya berwarna kemerahan, Ada pus atau nanah, Berbau busuk.

MANFAAT PERAWATAN TALI PUSAT

- Menjaga kebersihan tali pusat.
- Menghindari adanya resiko infeksi
- Memberikan kenyamanan bagi bayi

LANGKAH PERAWATAN TALI PUSAT

1. Cuci tangan bersih
2. Cuci tali pusat dengan air hangat menggunakan waslap atau kasa.
3. Bersihkan dengan lembut dan perlahan pada pangkal tali pusat dan kulit di sekitar tali pusat
4. Keringkan dengan kain kering yang halus.
5. Pakailah kembali pakaian bayi dan popok bayi tanpa membungkus tali pusat
6. Ikat popok pada area di bawah tali pusat agar tidak menyentuh dan menekan tali pusat.
7. Bersihkan otot dan jari tangan.

Lampiran 10 Leaflet Macam-macam KB



APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apakah Manfaatnya?

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

Siapa yang harus ber-KB??

Rasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
5. Implan/Susuk

MAL (Metode Amnoret Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sering menyusui)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan



KONDOM

Kelengkapan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom



PIL KB

- ✓ Efektif bila digunakan dengan benar
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
- ✓ Harus diminum setiap hari!

Terdapat 2 macam:

1. **PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
 - TIDAK untuk ibu menyusui
 - Contoh microgynon, merclon, Diane, yasmin, dll
2. **MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
 - Contoh sorduton, microlut, dll



KB Suntik

- ✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

1. **Suntikan 1 Bulan**
 - Mengandung estrogen dan progesteron
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus diselang setiap 1 bulan untuk suntik
2. **Suntikan 3 bulan**
 - Mengandung progesteron saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus diselang setiap 3 bulan untuk suntik
 - Dapat terjadi gangguan haid



Lampiran 11 Leaflet Tentang Tanda bahaya pada BBL

Mengapa Penting Mengenali Tanda Bahaya pada BBL?


1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

BBL Bahaya Yang Meringgal Karena :


1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan



ADASAMA TANDA BAHAYA PADA BAYI BARU LAHIR



1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat
7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)



8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta
9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.
10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki
11. Gung air besar/tinja bayi berwarna pucat





Lampiran 12 Leaflet Tentang Cara Menyusui yang Benar

Pengertian 1!
 Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.





Beberapa Posisi yang Tepat Bagi Ibu untuk Menyusui:



1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan
2. Gunakan bantal untuk mengangkat bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.



Cara memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi :

- Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk / berbaring dengan santai.
- Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap kebadan ibu.
- Lengan kiri bayi diletakkan disepulur pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi.
- Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari dilatasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae).
- Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
- Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
- Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam.

salah  **benar** 

Teknik melepaskan hisapan bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara:

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

Cara mengendapkan bayi setelah minum ASI:

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawanya bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lainnya dengan cara:

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu sambil digosok punggungnya.



Lampiran 13 Lembar Persetujuan

SURAT PERNYATAAN / PERSETUJUAN
Pemberian Asuhan Komprehensif* Continuity Of Care (COC)*

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ARIS ARYANTI

Umur / Jenis Kelamin : 28 Tahun / Laki-Laki / Perempuan

Alamat : Kawman RT 8 Bangsal Mojokerto

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan

PERNYATAAN / PERSETUJUAN

Untuk diberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif dari Masa Nifas, Neonatus dan KB pada saya sendiri / istri/ ibu / anak

Nama : ARIS ARYANTI



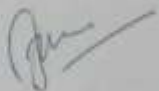
Umur / Jenis Kelamin : 28 Tahun / Laki-Laki / Perempuan

Alamat : Kawman RT 8 Bangsal Mojokerto

Yang tujuan, sifat dan perlunya asuhan kebidanan tersebut diatas, serta resiko yang dapat ditimbulkannya telah cukup dijelaskan oleh mahasiswa dan telah saya mengerti sepenuhnya.

Demikian Pernyataan / Persetujuan Ini Saya Buat Dengan Penuh Kesadaran Dan Tanpa Paksaan.

Mojokerto, April 2019

Saksi-saksi	Mahasiswa yang memberi penjelasan	Yang membuat pernyataan / persetujuan
		
(<u>M. ARIF</u>)	(<u>Halimah S.</u>)	(<u>ARIS ARYANTI</u>)

Lampiran 14 Dokumentasi



Kunjungan Pertama



Kunjungan Kedua dengan Dosen Pembimbing I



Kunjungan Ketiga



Kunjungan Keempat dengan Dosen Pembimbing II